

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi yang berkembang saat ini, persaingan dalam dunia kerja menjadi lebih ketat. Persaingan tersebut juga dirasakan oleh usaha kecil dan menengah. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu kegiatan ekonomi strategi yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia... Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah menjadi salah satu pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Meiliana & Dewi, 2023).

Data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UKM di Indonesia pada tahun 2025 mencapai lebih dari 65 juta dan unit. memberikan kontribusi sebesar 61%, setara Rp9.580 triliun. UKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Banyak pelaku UKM yang masih mengandalkan pencatatan manual, sistem pembayaran konvensional, dan belum sepenuhnya memahami manfaat teknologi keuangan digital (financial technology atau fintech). Kondisi tersebut menyebabkan UKM sering kali kesulitan memperoleh modal usaha dan lambat dalam proses transaksi bisnis.

Fintech merupakan bentuk inovasi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan kemudahan, efisiensi, serta transparansi dalam berbagai transaksi keuangan. Menurut Bank Indonesia (2023), fintech didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang

berdampak pada stabilitas moneter, sistem keuangan, serta efisiensi ekonomi. Layanan fintech mencakup berbagai bentuk, seperti sistem pembayaran digital (e-wallet), pembiayaan daring (peer-to-peer lending), layanan investasi digital, hingga aplikasi pencatatan keuangan otomatis.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), perkembangan fintech di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif. Jumlah penyelenggara fintech terus meningkat, terutama pada bidang pembayaran digital dan pembiayaan berbasis teknologi. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (2023), meskipun tingkat inklusi keuangan nasional mencapai 85%, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru berada di angka 49,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, termasuk pelaku UKM, sudah memiliki akses terhadap layanan keuangan tetapi belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelolanya. Akibatnya, inovasi fintech yang seharusnya mampu meningkatkan kinerja keuangan UKM belum dimanfaatkan secara optimal.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan sebuah usaha. Menurut Harahap (2021), kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan usaha seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya juga mendukung adanya hubungan positif antara penggunaan fintech dan peningkatan kinerja keuangan UKM. Noviana Yaniar (2022) menemukan bahwa penggunaan fintech berpengaruh signifikan

terhadap peningkatan kinerja keuangan UKM karena dapat meningkatkan likuiditas, mempercepat transaksi, dan menurunkan biaya operasional. Penelitian serupa oleh Lubis (2021) menunjukkan bahwa adopsi fintech dalam bentuk payment gateway dan peer-to-peer lending dapat memperkuat struktur permodalan serta memperbaiki efisiensi keuangan pelaku usaha kecil. Selain itu, Astari (2022) juga menegaskan bahwa pengaruh fintech terhadap kinerja keuangan dimoderasi oleh tingkat literasi keuangan pemilik usaha. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UKM terhadap teknologi keuangan, maka semakin besar pula manfaat yang diperoleh dalam mengelola keuangan bisnis.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan adalah sebagai berikut yaitu:

Apakah Penggunaan Fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan pada UKM di Kota Batu

1.4. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ini diartikan sebagai pola pikir yang menggambarkan korelasi atau hubungan antara variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini memakai paradigma positivisme yang memandang suatu realitas itu konkrit, terukur, bisa dimengerti, dapat diklasifikasikan serta memiliki hubungan sebab-

akibat. Paradigma ini digunakan dalam penelitian kuantitatif dapat diklasifikasikan kedalam variabel, sehingga dapat dilakukan penelitian pada beberapa variabel saja. Dengan demikian metode kuantitatif didasarkan filsafat postivisme, diperlukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data penelitian, menganalisis data secara statistik, dengan tujuan menguji hipotesis dan menggambarkan fenomena yang diteliti. Sehingga dengan pardigma positivisme terbentuk hubungan sebab-akibat, dan secara eksplisit dan implisit berkenan dengan pengaruh variabel independent terhadap dependen. Penelitian kuantitatif juga bersifat bebas yang berarti tidak bersifat subjektif dan netral karena tidak berpengaruh oleh nilai-nilai yang diberikan oleh peneliti serta responden (Sugiyono,2020). Maka dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh penggunaan Fintech Terhadap kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) Kota Batu.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. Kegunaan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Melayani sebagai sumber dan meningkatkan pemahaman pembaca dan peneliti lain sebagai referensi untuk menambah ilmu. Khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan ekonomi.

2. Manfaat Akademis

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Ilmuwan masa depan dapat menggunakan studi sebagai sumber pengetahuan dan informasi baru tentang topik terkait penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan, khususnya manajemen konsentrasi keuangan.

2. Bagi Manfaat Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Pelaku UKM terdorong untuk beradaptasi dengan teknologi baru dalam mengelola keuangan

3. Manfaat Bagi Universitas

Khususnya bagi mahasiswa program studi Manajemen Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang yang sedang melakukan penelitian lebih lanjut seiring dengan penelitian ini, sebagai informasi dan referensi.

1.6. Ruang Lingkup

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamat empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif.

Penelitian ini akan mengetahui pengaruh penggunaan fintech terhadap kinerja keuangan pada Usaha kecil dan menengah (UKM) di kota batu.

